

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Listrik menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat. Listrik juga memiliki fungsi sebagai pencahayaan dan intensitas dalam mengembangkan semua bentuk usaha dan aktivitas setiap hari. Listrik merupakan suatu energi yang sangat berperan penting, karena listrik adalah satu-satunya energi yang bisa menjalankan berbagai macam aktivitas operasional dalam pengendalian sarana komunikasi, informasi di kantor, perusahaan, dan pendidikan maupun kegiatan rumah tangga.

Kata “Listrik” bisa membangkitkan teknologi modern yang kompleks seperti komputer, cahaya, motor, dan daya listrik. Namun gaya listrik yang akan tampak memainkan peranannya dalam kehidupan kita. Menurut teori atom, gaya yang bekerja antara atom dan molekul untuk menjaga supaya mereka tetap bersatu dalam membentuk zat cair dan padat adalah gaya listrik dan gaya listrik juga berperan pada proses metabolisme yang terjadi di dalam tubuh kita. Banyak gaya yang sudah kita bahas sampai saat ini, seperti gaya elastik, gaya normal, dan gaya kontak lainnya (dorongan dan tarikan) dianggap merupakan efek dari gaya listrik yang bekerja pada tingkat atomik.

Banyak gaya umum yang mungkin dianggap sebagai “gaya kontak”, seperti tangan anda saat sedang menarik atau mendorong kereta belanja. Kebalikannya, baik gaya gravitasi maupun gaya listrik bekerja dari jarak tertentu; gaya tentu ada bahkan ketika kedua benda tidak bersentuhan. Tanggapan mengenai gaya bekerja

dari jarak tertentu merupakan suatu hal yang rumit untuk para pemikir zaman dulu. Newton sendiri tidak merasa nyaman dengan gagasan ini ketika ia mempublikasikan hukum gravitasi universalnya. Cara yang dapat membantu untuk memahami situasi ini dengan menggunakan ide medan, yang dikembangkan oleh ilmuwan inggris, Michael Faraday (1791-1867).

Sebuah muatan listrik memiliki medan listrik yang ada di sekitarnya. Medan listrik merupakan daerah di sekitar benda bermuatan listrik yang masih mengalami gaya listrik. Apabila muatan lain berada di dalam medan listrik dari benda bermuatan listrik, muatan tersebut akan mengalami gaya listrik berupa gaya tarik atau gaya tolak.

Listrik bergerak dari saluran positif ke saluran negatif. Dengan arus listrik searah tersebut jika kita memegang hanya kabel positifnya saja (tetapi tidak memegang kabel negatif), listrik tidak akan mengalir ke tubuh kita (kita tidak akan terkena setrum). Begitu pula jika kita cuma memegang saluran negatifnya.

Listrik juga bisa disimpan, misalnya dalam sebuah aki atau baterai. Listrik yang kecil, contohnya yang tersimpan di dalam baterai, tidak bisa memberikan efek setrum pada tubuh. Sedangkan pada aki mobil yang besar, biasanya terdapat sedikit efek setrum, walaupun tidak terlalu besar dan berbahaya. Listrik akan mengalir dari kutub positif ke kutub negatif baterai/aki tersebut.

Selama ini pelanggan PLN mendapatkan layanan listrik pascabayar , yaitu pelanggan bisa memakai energi listrik terlebih dahulu dan membayar belakangan di bulan berikutnya. Setiap bulannya PLN wajib mencatat meter, menghitung dan memuat rekening yang harus dibayar pelanggan, serta melakukan penagihan kepada pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan akan memutuskan

aliran listrik jika pemakai terlambat atau tidak membayar rekening listrik pada waktu yang telah ditentukan. Listrik pascabayar dikatakan efektif apabila pelanggan tepat waktu dalam membayar tagihan di setiap bulannya. PLN (2010).

Namun, tidak pada sistem Prabayar. Pada sistem Prabayar, pelanggan harus mengeluarkan uang atau membayar dulu energi listrik yang akan dikonsusmsinya. Besar energi listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dimasukkan ke dalam meter Prabayar yang terpasang di lokasi pelanggan melalui sistem *token* atau strom. (PLN,2010:2). Eldon S. Hendriksen 2000, berpendapat bahwa “ pendapatan dapat diidentifikasi secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Tujuan diciptakan produk listrik Prabayar yaitu untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga nantinya dapat berpengaruh terhadap pendapatan PT. PLN (Persero) UP3 Palembang.

Untuk listrik Prabayar pembayarannya lebih efektif, karena pelanggan tinggal membeli strom / voucer yang berisikan 20 digit angka kemudian angka tersebut diisikan kedalam meter Prabayar, listrik sudah bisa digunakan. Akan tetapi orang yang masih awam beranggapan listrik pascabayar lebih mudah dari Prabayar dengan alasan listrik Prabayar sulit karena masih harus memasukkan nomor voucher, tetapi jika pascabayar tinggal membayar di kantor PLN. Listrik Prabayar ataupun pascabayar sebenarnya sama saja tergantung dari kita masing-masing bagaimana cara pemakaian sehemat, seminimal, dan seefektif mungkin.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana sistem dan proses penerimaan pembayaran pascabayar dan Prabayar terhadap pendapatan

yang diterapkan pada PT. PLN (Persero) UP3 Palembang dalam bentuk tugas akhir dengan judul

“ Analisis Penerimaan Pembayaran pascabayar dan prabayar terhadap pendapatan pada PT. PLN (Persero) UP3 Palembang ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas penulis adalah “ Bagaimana Prosedur Penerimaan Pembayaran listrik pascabayar dan prabayar terhadap pendapatan pada PT. PLN (Persero) UP3 Palembang ? ”

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah Analisis Penerimaan Pembayaran listrik pascabayar dan prabayar terhadap pendapatan pada PT. PLN (Persero) UP3 Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui perbandingan sistem pembayaran listrik pascabayar dan listrik prabayar.
2. Untuk mengetahui efektivitas antara sistem pembayaran listrik pascabayar dengan listrik prabayar.

3. Untuk menguji kepatuhan pelanggan dalam membayar tunggakan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Bagi penulis, untuk menguji apakah sistem yang dilakukan lebih menguntungkan atau sebaliknya.
2. Bagi Perusahaan, untuk mengurangi kecurangan terhadap pelanggan yang sering melakukan tunggakan.
3. Bagi Pembaca, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan listrik yang lebih hemat.